

ABSTRACT

The prevalence of mental retardation estimated 1-3% in Indonesia. Nutritional status is the measurement of height and weight to determine children's intelligence. The purpose of this study is to determine the correlation between nutritional status and the level of intelligence in children with mental retardation.

The research study was conduct in Yogyakarta from July-December on 27 mentally retarded children aged between 6-17 years.

The results of the study are height (p 0.594), body weight (p 0.652), and BMI (p 0.685) from those results it can be concluded that there is no significant correlation between nutritional status and the level of intelligence in children with mental retardation.

Keyword: Nutritional Status, Mental Retardation, Intelligence Quotient

INTISARI

Prevalensi retardasi mental diperkirakan 1-3% dari populasi penduduk Indonesia. Status gizi adalah pengukuran tinggi badan dan berat badan sebagai dasar untuk mengetahui intelektualitas anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan tingkat kecerdasan pada anak retardasi mental.

Penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta dari bulan Juli-Desember pada 27 anak retardasi mental yang berumur antara 6-17 tahun.

Hasil analisis data didapatkan nilai tinggi badan adalah (p 0,594), berat badan (p 0,652), dan BMI (p 0,685) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat kecerdasan pada anak retardasi mental.

Kata kunci: Status Gizi, Retardasi Mental, *Intelligence Quotient*